



Penerapan Media Kertas Kokoru untuk meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini

Mufidah Putri Amana

Email: mufidahputri45@gmail.com
Universitas Negeri Gorontalo

Verawati Usman

Email: verawatiusman@gmail.com
Universitas Negeri Gorontalo

Nazwa Muhamad

Email: nazwamuhamad@gmail.com
Universitas Negeri Gorontalo

Pupung Puspa Ardini

Email: puspaandini@gmail.com
Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak: Motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan penting pada anak usia dini yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan otot-otot kecil, terutama koordinasi tangan dan mata. Namun, masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menggunting, menempel, dan menyusun bentuk karena kurangnya media pembelajaran yang menarik dan variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media kertas kokoru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencocokkan huruf dan menyusun potongan kertas di sekitaran matahari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek anak usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kertas kokoru mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak, terutama dalam keterampilan menggunting, menempel, menyusun bentuk, serta koordinasi mata dan tangan. Anak juga terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain meningkatkan kemampuan motorik halus, kegiatan ini membantu anak mengenal huruf dan mengembangkan kreativitas. Dengan demikian, media kertas kokoru dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini.

Kata Kunci: Motorik Halus, Kertas Kokoru, Anak Usia Dini, Media Pembelajaran, Mencocokkan Huruf.

Abstract: *Fine motor skills are an important aspect of early childhood development, related to the ability to use small muscles, especially hand-eye coordination. However, some children still experience difficulties in cutting, pasting, and arranging shapes due to a lack of engaging and varied learning media. This study aims to describe the application of kokoru paper media in improving children's fine motor skills through letter matching activities and arranging paper pieces around the sun. This study used a descriptive qualitative approach with children aged 4–5 years as subjects. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of kokoru paper media can improve children's fine motor skills, especially in cutting, pasting, arranging shapes, and hand-eye coordination. Children also appeared more active, focused, and enthusiastic during the learning activities. In addition to improving fine motor skills, this activity helps children recognize letters and develop creativity. Thus, kokoru paper media can be used as an effective and enjoyable alternative learning medium to improve fine motor skills in early childhood.*

Keywords: *Fine Motor Skills, Kokoru Paper, Early Childhood, Learning Media, Letter Matching.*

Submitted : 09-06-2026 | Accepted : 20-07-2026 | Published : 31-07-2026

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa emas (golden age) perkembangan. Pada masa ini, seluruh aspek perkembangan anak berkembang sangat pesat, baik aspek fisik, bahasa, sosial emosional, kognitif, maupun motorik. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini adalah kemampuan motorik halus. Motorik halus berkaitan dengan kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot kecil, terutama jari tangan dan koordinasi mata serta tangan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti menggambar, menulis, menggunting, menempel, menyusun benda, dan aktivitas manipulatif lainnya. Kemampuan motorik halus menjadi dasar penting bagi kesiapan belajar anak pada jenjang pendidikan berikutnya karena berhubungan dengan keterampilan akademik dan kemandirian anak dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan motorik halus tidak berkembang secara otomatis, tetapi memerlukan stimulasi yang tepat melalui kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan aktivitas langsung menyebabkan anak kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga perkembangan motorik halus anak kurang optimal. Oleh karena itu, guru perlu menyediakan media dan aktivitas pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar konkret melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Pembelajaran berbasis bermain merupakan pendekatan yang efektif dalam pendidikan anak usia dini karena mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Melalui kegiatan bermain, anak dapat

mengeksplorasi lingkungan, melatih koordinasi gerak, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara alami. Pembelajaran berbasis bermain mampu meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini karena anak terlibat langsung dalam aktivitas yang memerlukan koordinasi gerak tubuh dan manipulasi benda (Nabila et al., 2026). Selain itu, penggunaan media kreatif dalam pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan aktif anak selama kegiatan berlangsung.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif dan kegiatan seni dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Media kreatif mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan motorik halus melalui aktivitas yang melibatkan koordinasi tangan dan mata (Umah & Rakimahwati; 2021). Media kreatif memungkinkan anak melakukan kegiatan manipulatif secara langsung sehingga anak dapat melatih kekuatan otot jari, ketepatan gerakan, dan konsentrasi. Pembelajaran kreatif memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Wulandari et al., 2023).

Salah satu kegiatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah kegiatan kolase. Aktivitas kolase melibatkan kemampuan menggunting, menyusun, dan menempel berbagai bahan sehingga dapat melatih koordinasi visual-motorik anak. Kegiatan kolase mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini karena anak melakukan aktivitas manipulatif secara langsung melalui kegiatan menyusun dan menempel bahan sesuai pola (Anwar et al., 2025). Aktivitas kolase dapat membantu meningkatkan keterampilan mengontrol gerakan tangan dan ketelitian anak dalam menyelesaikan tugas (Fadlan et al., 2024).

Selain kegiatan kolase, aktivitas menggunting juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan motorik halus anak. Kegiatan menggunting dapat melatih kekuatan otot jari, koordinasi mata dan tangan, serta kemampuan konsentrasi anak (Winata., 2023). Kegiatan menggunting memberikan stimulasi terhadap keterampilan manipulatif yang diperlukan anak dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Aktivitas menempel juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini karena melibatkan koordinasi gerak tangan yang terarah. Kegiatan menempel dapat membantu anak mengontrol gerakan tangan serta meningkatkan ketepatan dalam menempatkan objek sesuai pola yang tersedia (Dzariyah & Rocmah., 2024).

Penggunaan media pembelajaran kreatif lainnya seperti busy book, origami, dan kegiatan seni juga terbukti efektif dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini. Media busy book mampu meningkatkan keterampilan motorik halus melalui aktivitas membuka, memasang, dan menyusun objek (Maryam et al., 2025). Media origami dapat membantu meningkatkan koordinasi tangan dan mata melalui kegiatan melipat dan membentuk kertas (Napitupulu., 2024). Selain itu, kegiatan seni kreatif memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan kreativitas melalui aktivitas manipulatif. Kegiatan seni kreatif mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak karena melibatkan aktivitas

memegang, menyusun, dan menempel berbagai bahan secara langsung (Aso et al., 2026).

Dalam praktik pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, masih ditemukan anak yang mengalami kesulitan dalam menggunting, menempel, maupun menyusun bentuk dengan rapi. Sebagian anak juga mudah kehilangan fokus ketika mengikuti kegiatan pembelajaran yang kurang menarik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar anak lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah kertas kokoru. Kertas kokoru merupakan kertas bergelombang yang memiliki tekstur unik dan warna yang menarik sehingga cocok digunakan dalam kegiatan seni dan keterampilan anak usia dini.

Penggunaan media kertas kokoru dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas motorik halus seperti menggunting, menyusun, dan menempel potongan kertas sesuai pola tertentu. Aktivitas tersebut dapat membantu meningkatkan koordinasi mata dan tangan, konsentrasi, kreativitas, serta kemampuan manipulatif anak. Kegiatan 3M, yaitu menggunting, menempel, dan mewarnai, memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motorik halus anak usia dini (Kamil., 2024). Kolase menggunakan bahan kreatif mampu membantu meningkatkan ketelitian, koordinasi gerak tangan, dan kreativitas anak (Darajah et al., 2022).

Pada penelitian ini, media kertas kokoru diterapkan melalui kegiatan mencocokkan huruf dan menyusun potongan kertas di sekitaran matahari. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara menggunting kertas kokoru menjadi potongan kecil, menyusun potongan tersebut membentuk sinar matahari, kemudian mencocokkan huruf menjadi kata "MATAHARI". Melalui kegiatan tersebut, anak tidak hanya belajar mengenal huruf, tetapi juga melatih kemampuan motorik halus melalui aktivitas manipulatif yang menyenangkan. Stimulasi motorik halus melalui media kreatif mampu membantu meningkatkan koordinasi visual-motorik serta keterampilan manipulatif anak usia dini (Pebriyani & Anugrah 2025). Kegiatan kreatif berbasis seni memberikan pengalaman belajar konkret yang dapat meningkatkan kreativitas, konsentrasi, dan kemampuan motorik halus anak (Nurrahmah et al., 2024). Media pembelajaran kreatif mampu meningkatkan koordinasi motorik halus anak usia dini melalui aktivitas bermain yang menarik dan interaktif (Liani et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan media kertas kokoru melalui kegiatan mencocokkan huruf dan menyusun potongan kertas di sekitar matahari dipandang mampu menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media kertas kokoru dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan mencocokkan huruf dan menyusun potongan kertas di sekitaran matahari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji secara mendalam penerapan media kertas kokoru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan mencocokkan huruf dan menyusun potongan kertas bertema matahari. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan perilaku, keterlibatan aktif, dan perkembangan motorik anak secara alami tanpa manipulasi situasi pembelajaran. Subjek penelitian ini melibatkan anak-anak berusia 4–5 tahun di kelompok A lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta guru kelas sebagai informan kunci yang memberikan data mengenai perkembangan harian peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung untuk memantau keterampilan manipulatif, konsentrasi, dan antusiasme anak menggunakan lembar observasi. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas dilakukan guna menggali informasi mengenai kemajuan motorik halus sebelum dan sesudah penggunaan media, serta didukung oleh dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil karya anak untuk memperkuat validitas data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kertas kokoru mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini secara bertahap dan menyeluruh. Aktivitas menggunting, menyusun, dan menempel potongan kertas memberikan stimulasi terhadap koordinasi otot-otot kecil tangan serta koordinasi mata dan tangan anak. Kegiatan tersebut membantu anak melatih keterampilan manipulatif yang penting dalam perkembangan motorik halus, seperti kemampuan menggenggam, mengontrol gerakan jari, ketepatan menempel, dan kerapian dalam menyusun bentuk. Selain itu, kegiatan dilakukan melalui proses bermain yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah memahami instruksi dan mengikuti pembelajaran dengan antusias.

Selama kegiatan berlangsung, anak terlihat lebih aktif dan tertarik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Anak mulai mampu menggunting kertas dengan lebih rapi, menyusun potongan kertas sesuai pola, serta menempel bahan pada tempat yang tepat. Kemampuan koordinasi visual-motorik anak juga mengalami perkembangan karena anak harus menyesuaikan gerakan tangan dengan pola gambar matahari yang tersedia. Aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar konkret yang membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halus secara alami melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui aktivitas menyusun dan menempel bahan sesuai pola. Kegiatan kolase memberikan stimulasi terhadap koordinasi tangan dan mata serta melatih ketelitian anak dalam menyusun objek (Anwar et al., 2025). Kegiatan menggunting mampu melatih koordinasi visual-motorik, kekuatan otot jari, serta kemampuan konsentrasi anak usia dini. Aktivitas menggunting juga membantu anak mengontrol gerakan tangan sehingga keterampilan motorik halus berkembang lebih optimal (Winata., 2023).

Penggunaan media kertas kokoru juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena memiliki warna yang cerah dan tekstur bergelombang yang menarik perhatian anak. Media tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton. Anak terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Media kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan anak dalam pembelajaran karena anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas manipulatif yang menarik (Umah & Rakimahwati., 2021).

Kegiatan menyusun potongan kertas di sekitar gambar matahari membantu anak mengembangkan koordinasi mata dan tangan melalui aktivitas manipulatif yang dilakukan secara langsung. Anak belajar menempatkan potongan kertas sesuai posisi yang tepat sehingga melatih ketelitian, kesabaran, dan kemampuan memecahkan masalah sederhana. Aktivitas kolase dapat meningkatkan ketelitian dan koordinasi gerakan tangan anak karena melibatkan aktivitas menyusun, menempel, dan mengatur objek sesuai pola tertentu (Fadlan et al., 2024).

Selain meningkatkan kemampuan motorik halus, kegiatan mencocokkan huruf juga membantu perkembangan kemampuan bahasa dan kognitif anak. Anak belajar mengenal bentuk huruf, menyusun huruf menjadi kata "MATAHARI", serta mencocokkan huruf sesuai urutan yang benar. Kegiatan ini membantu meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan berpikir anak melalui aktivitas bermain edukatif. Pembelajaran berbasis bermain mampu meningkatkan keterampilan anak melalui pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga anak lebih mudah memahami materi pembelajaran (Nabila et al., 2026).

Penggunaan media kreatif seperti kertas kokoru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan kreativitas. Anak bebas memilih warna, menyusun bentuk, dan menghias gambar matahari sesuai imajinasi mereka. Aktivitas tersebut membuat anak lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide dan hasil karya yang dimiliki. Menyatakan bahwa kegiatan seni kreatif mampu meningkatkan kemampuan motorik halus sekaligus kreativitas anak usia dini melalui aktivitas manipulatif yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Aso et al., 2026).

Secara keseluruhan, penerapan media kertas kokoru melalui kegiatan mencocokkan huruf dan menyusun potongan kertas di sekitaran matahari terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya membantu perkembangan koordinasi motorik anak, tetapi juga mendukung perkembangan konsentrasi, kreativitas, kemampuan bahasa, dan kepercayaan diri anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penerapan media kertas kokoru melalui kegiatan mencocokkan huruf dan menyusun potongan kertas di sekitaran matahari terbukti mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Kegiatan ini memberikan stimulasi

terhadap koordinasi mata dan tangan, keterampilan menggunting, kemampuan menempel, menyusun bentuk, serta kemampuan mengenal huruf. Aktivitas yang dilakukan secara langsung melalui proses bermain membuat anak lebih mudah melatih gerakan otot-otot kecil tangan secara bertahap dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan tersebut juga membantu anak meningkatkan konsentrasi, ketelitian, dan kemampuan mengikuti instruksi selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media yang menarik dan berwarna membuat anak lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tekstur kertas kokoru yang unik dan warna yang cerah mampu menarik perhatian anak sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Anak terlihat lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, mulai dari menggunting, menyusun, hingga menempel potongan kertas sesuai pola gambar matahari. Sebagian besar anak menunjukkan perkembangan motorik halus pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), yang terlihat dari kemampuan anak dalam menyelesaikan kegiatan secara lebih mandiri dan rapi dibandingkan sebelumnya.

Dengan demikian, media kertas kokoru dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran kreatif dan menyenangkan untuk mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini. Media ini mudah digunakan, aman, menarik, serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan media kreatif seperti kertas kokoru dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu mengoptimalkan perkembangan anak usia dini, khususnya pada aspek motorik halus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. F., Agusniatih, A., Setianingsih, H. P., & Nur Zuama, S. (2025). Pengaruh kegiatan Kolase terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Alkhairaat Dupa Indah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 2860–2866. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7361>
- Aso, E. V., Maku, K. R. M., Ngura, E. T., & Meka, M. (2026). Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan bermain mencampur warna. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1186–1201. <https://doi.org/10.37985/murhum.v7i1.2087>
- Darojah, R., Wijayanti, U. T., & Sugiharti, S. (2022). Determinan Faktor Orang Tua Millenial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6035–6044. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3382>
- Dzariyah, A., & Rocmah, L. I. (2024). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Jumputan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 23. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.707>

- Fadlan, A., Harianto, A. D. ., & Husin, H. (2024). Aktivitas Kegiatan Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(1), 124-127. <https://doi.org/10.55338/saintek.v6i1.3257>
- Kamil, B. (2024). Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Di TK DW Agung Batin. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 16. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.670>
- Liani, P. N., Ambarwati, H., & Tristya, I. (2023). Media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan motorik halus dan motorik kasar anak usia dini. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 71-101. <https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.136>
- Maryam, S., Wahono, W., Kurniawati, T., & Abidin, R. (2025). Pengaruh media interaktif "Busy Book" terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 728-739. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1303>
- Nabila, A., Nst, P., Lubis, S., & Hasibuan, R. (2026). Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Bola di TK MONICA Binjai. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 8. <https://doi.org/10.47134/paud.v3i2.2280>
- Napitupulu, D. S., Hairullah, H., & Ana Putri, D. (2025). Origami Sebagai Media Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 7-13. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v5i1.1606>
- Nurrahmah, S., Rizqi, A. M., & Qonita, Q. (2024). Analisis karakter anak usia dini dengan pengasuhan minim gadget. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1062-1073. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.692>
- Pebriyani, I., & Anugrah, Y. (2025). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan di Kelompok B RA Al- Munawaroh. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 12. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i4.1908>
- Umah, K. K., & Rakimahwati, R. (2021). Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pasir Ajaib di Taman Kanak-kanak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(1), 28-36. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.86>
- Winata, E. Y. (2023). Perkembangan motorik halus pada anak usia dini pasca pembelajaran daring pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7755-7762. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4504>
- Wulandari, J. A., Suharti, S., Malaikosa, Y. M. L., & Rachman, B. (2023). Peningkatan kemampuan pengenalan angka melalui media bahan alam untuk anak usia 5-6 tahun di TK Desa Cermo. *PAUD Teratai*, 12(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>